

STRATEGI PEMBELAJARAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK TARBIYATUL FURQAN KECAMATAN KANDANGAN

Salhah

STAI Darul Ulum Kandangan, Indonesia

Email: salhahmpdi@gmail.com

ABSTRACT

This research departs from the importance of a strategy used by the teacher in the teaching and learning process so that it can influence students to achieve learning objectives effectively and efficiently in creating expected learning situations and forming character and educating students to become faithful, noble, wholehearted, knowledgeable, capable, creative, independent, and become some religious children. This study aims to find out how the strategy of teaching morals is in the Kindergarten of Tarbiyatul Furqan, Kandangan District and what factors influence it. This research is a field research (field research). The subjects were 2 teachers and 59 children and the objects were moral learning strategies in Tarbiyatul Furqan Kindergarten, Kandangan District and the influencing factors. To explore this research data, using interview techniques, observation and documentation. Through descriptive analysis techniques, this researcher produced the following findings: The strategies used by the teacher in learning Morals by Playing, Singing, Storytelling and Integrated. Influencing factors that influence moral learning strategies in Tarbiyatul Furqan Kindergarten, Kandangan District, in terms of teacher factors, namely experience, level of education, supporting facilities, in terms of student factors, namely attention and interest in learning.

Keywords: *Strategy, Learning, and Morals.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari pentingnya suatu strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam menciptakan situasi belajar yang diharapkan dan membentuk watak serta mencerdaskan peserta didik agar menjadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi sebagian anak-anak yang taat agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiyatul Furqan Kecamatan Kandangan dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjeknya adalah 2 guru dan 59 anak dan Objeknya adalah strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiyatul Furqan Kecamatan Kandangan dan faktor yang mempengaruhi. Untuk menggali data penelitian ini, menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui teknik deskriptif analisis, peneliti ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Akhlak dengan Bermain, Bernyanyi, Bercerita dan Terpadu. Faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiyatul Furqan Kecamatan Kandangan, dari segi Faktor Guru yaitu pengalaman, tingkat pendidikan, fasilitas yang mendukung, dari segi Faktor Murid yaitu perhatian dan minat belajar.

Kata Kunci: *Strategi, Pembelajaran, dan Akhlak.*

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. anak memiliki karakteristik yang tertentu khas dan dimiliki dan tidak sama dengsn orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, dan ingin tahu terhadap apa yang dililhat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah bereksplorasi dan belajar.

Usia dini merupakan masa yang sangat menentukan akhlak seseorang. Perilaku yang diharapkan pada anak-anak seperti berakhlak mulia kepada kedua orang tua serta teman-temannya. Anak-anak mampu melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbuat baik, sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua. Maka, dengan diajarkannya akhlak pada usia dini dapat membentuk akhlak terpuji pada mereka sedini mungkin. Bermanfaat bagi orang tua maupun gurunya. Untuk menumbuhkan sikap anak didik serta mempertajam akhlak terpuji pada PAUD/TK dan memantapkan dan memantapkan kerukunan hidup beragama dan pembinaan agar bisa berjalan dengan baik.

Strategi pembelajaran akhlak pada TK merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian materi pembelajaran akhlak pada TK bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama semata akan tetapi bagaimana membiasakan membentuk anak-anak didik agar memiliki akhlak yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimana pun mereka berada.

Strategi pembelajaran adalah tindakan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Sedangkan akhlak secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *Al-Akhlak* jamak dari kata *Kbulq* yaitu kebiasaan, perangai, dan tabiat atau tingkah laku yang lahir dari manusia secara sengaja agar menjadi kebiasaan seorang anak didik.

Bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia semenjak lahir yang ditanamkan dalam jiwa seorang anak pada pendidikan usia dini tersebut. Agar sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik yang sering sesuai dengan pembinaan sebuah strategi pembelajaran akhlak (Marwan Saridjo, 1996). Agar anak-anak mampu menambah wawasan pembelajaran akhlak di TK/PAUD.

Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa anak didik semenjak lahir diajarkan serta sorang guru menanamkan pembelajaran akhlak pada anak TK Tarbiayul Furqan ini agar anak-anak terbiasa menanamkannya sehari-hari di sekolah maupun di luar lingkungannya. Menerapkan akhlak mulia kepada kedua orang tua serta Allah SWT.

Strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan ini untuk mencerdaskan serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan peserta didik agar menjadi yang beriman dan berakhlak kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi sebagian anak – anak yang taat agama.

Strategi pembelajaran akhlak adalah merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar yang digunakan guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi para anak–anak didik tersebut. Untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuatu strategi pembelajaran perlu dipikirkan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran ini disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran pada PAUD dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (Petikan dari sambutan Menteri Agama R.I, Dr. H. Tarmizi Taher pada Pelantikan Prof. A. Malik Fadjar sebagai Dirjen Pembinaan PAUD Pelita Hati Kelembagaan Agama Islam, pada Senin tgl. 27 Mei 1996).

Beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, cerita/kisah, karya wisata, metode perumpamaan, metode pemahaman dan penalaran. Para Guru di TK tarbiatul Furqan memilih metode pembelajaran apa yang cocok dengan pembelajaran akhlak dengan bercerita/kisah. Sebab, anak usia dini menyenangi cerita-cerita yang baru dan menarik. Jadi, para Guru harus mempunyai kemampuan yang bagus dalam membawakan cerita supaya anak-anak tertarik. Dan menyajikan kisah-kisah terbaru agar anak tidak bosan atau anak-anak diperbolehkan memilih kisah yang mereka mau. Selain itu, para Guru meminta anak-anak kalau masuk kelas harus mengucapkan salam. Sebelum belajar membaca do'a bersama. Guna membentuk akhlak para anak didik.

Berdasarkan observasi pada anak TK peneliti melakukan hubungan permasalahan di PAUD tersebut, anak suka bermain dengan teman yang lainnya. Ada setiap anak itu bermain lempar-lemparan kertas dengan temannya. Dalam permainan ada seorang anak yang suka berebut mainan dalam pergaulannya tersebut terjadilah perkelahian dan pertikaian anantara anak-anak. Ketika anak bermain usia dini membangun karakter dengan pengalamannya, maka dari permainan-permainan ini anak-anak dalam kelas sukanya terlibat dalam masalah pergaulannya kurang memadai sehingga anak-anak ada yang menangis, karena teman-teman yang lain suka berlemparan kertas dalam kelas. Maka dengan rasa ini seorang guru lebih memberikan kepentingan untuk anak-anak lebih bisa menjaga pergaulannya antar teman yang lain. pendidikan usia dini sangat penting sebagai dasar untuk meletakkan akhlak seorang anak dalam perkembangan hidupnya berteman, sehingga dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik agar anak bisa sopan santun dengan temannya maupun orang tuanya perlu juga diberikan pengetahuan tentang konsep pendidikan anak usia dini yang menyangkut pola pertumbuhan dan perkembangan akhlak dengan baik berguna bagi orang tua maupun guru di sekolah.

Masalah yang dapat penulis, antara lain, Sebaiknya bimbing anak agar dia dapat bekerja sama antar teman dan memusyawarahkan yang akan mereka kerjakan. Bimbinglah anak agar dapat menentukan bagaimana cara saling menghargai temannya yang lain agar anak dapat berjalan dengan lancar. Jangan membuat anak-anak cepat bosan karena dia akan menunggu lama temannya yang lain akan membuat dia jenuh sehingga kurang perhatian. Guru harus memberikan dorongan maupun arahan (motivasi) yang baik kepada anak-anak,

yang akan membentuk sebuah ilmu pengetahuan yang baik mengenai strategi pembelajaran akhlak pada anak-anak, agar lebih bisa mendalaminya. Karena anak-anak usia dini itu sangat penting sekali diberikan dorongan yang agar jadi lebih baik nantinya kalau mereka itu sudah besar aka perlu dalam pendidikan agamanya sangat luas selalu diajarkan dengan sikap yang lemah lembut oleh seorang guru di sekolah. Anak-anak usia dini agar bisa menghormati yang lebih tua, bagaimana cara-cara anak tersebut bicara yang sopan dan santun kepada seorang gurunya di sekolah dan sangat penting untuk pengenalan agama islam lewat lagu-lagu mengenai akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI PEMBELAJARAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK TARBIATUL FURQAN KECAMATAN KANDANGAN”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang tertuju langsung kelapangan. Adapun penelitiannya menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek (P. Joko Subagyo, 1991). Dengan penelitian jenis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang strategi pembelajaran akhlak di Taman Kanak-kanak Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan.

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran akhlak di Taman kanak-kanak Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan dan faktor yang mempengaruhi. Subjek penelitian ini adalah 2 guru dan 59 anak di TK Tarbiyatul Furqan pada tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis data yang digali dalam penelitian ini adalah terdiri dari data pokok dan data penunjang meliputi; Data Pokok, yang berhubungan dengan strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiatul Furqan yaitu; (1) Kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran akhlak dan Minat anak -anak terhadap pembelajaran akhlak. Data yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi pembelajaran akhlak Taman kanak-kanak Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan, yaitu; Faktor Guru dan Faktor Anak didik. Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi; Sejarah TK Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan dan Keadaan Kepala TK, guru dan murid. Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, penulis menggali dari sumber-sumber berikut; 1) Responden yaitu 2 orang guru mata pelajaran akhlak dan 59 murid TK Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan. 2) Informan yaitu kepala TK, staf pengajar, dan staf tata usaha di TK Tarbiatul Furqan Kecamatan Kandangan. 3) Dokumenter yaitu seluruh dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk menggali semua data yang diperlukan di atas maka dengan ini menggunakan sumber data wawancara, Dokumentasi dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejumlah data yang penulis dapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dari 2 orang guru di TK Tarbiyatul Furqan.

Gambaran Tentang Strategi Pembelajaran Akhlak di TK Tarbiyatul Furqan

Ibu A

Dari hasil wawancara dan observasi, menurut Ibu A strategi yang paling efektif digunakan adalah strategi pembelajaran terpadu karena memiliki karakteristik, yaitu: 1) Dilakukan melalui kegiatan pengalaman langsung; 2) Sesuai dengan kebutuhan dan minat anak; dan 3) Dapat memilih tema; Minat anak, Peristiwa khusus, Kejadian yang tidak diduga, Materi yang dimanfaatkan oleh lembaga, Orang tua dan Guru, Penjabaran tema, Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian.

Menurut ibu A, manfaat strategi pembelajaran akhlak anak didik adalah sebagai berikut; 1) Meningkatkan perkembangan konsep anak, 2) Mencerdaskan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui berbagai kegiatan, 3) Menanamkan nilai-nilai positif pada anak. 4) Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang dengan baik, yang selalu aktif dalam belajar. 5) Punya pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian dalam belajar, bermain, dan bernanyi. 6) Pembelajaran berbaris kasih sayang yang mempunyai karakter yang baik. 7) Pembelajaran berbaris kebersamaan merupakan strategi belajar dengan sejumlah anak sebagai anggota kelompok kecil yang kemampuannya berbeda beda, setiap anggota harus saling bekerjasama, belajar belum dikatakan selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai pembelajaran. 8) Akhlak yang benar akan menjadi landasan seorang untuk melakukan amal perbuatannya, serta akan menuntun anak untuk berbuat yang benar dan nilai-nilai kebenaran islam. 9) Menanamkan berbagai macam manfaat untuk anak dapat belajar mengenal diri sendiri maupun orang lain atau baik masyarakat, serta lingkungan. 10) Dan pembentukan akhlak melalui penanaman nilai nilai yang baik harus dimulai sejak dini, pembentukan karakter anak dari dini akan membentuk pemimpin-pemimpin berkarakter yang baik dimasa mendatang.

Hasil dari observasi kepada Ibu A, yaitu karena ibu tersebut melakukan sesuatu pelajaran akhlak membentuk akhlak yang mulia. Cara mengajarkan pun sangatlah bagus penyampainya lemah lembut kepada anak-anak agar mereka melahirkan pembinaan akhlak memang perlu di bina dilatih. Maka Ibu A ini menyampaikan serta mengajarkan kepada murid Strategi Pembelajaran Akhlak yang mulia merupakan cermin dari keimanan yang bersih.

Ibu A orang nya sabar, dalam menyampaikan pelajaran akhlak yang baik. Sebelum menyampaikan pelajaran akhlak anak-anak disuruh duduk dengan rapi serta damai di berikan pertanyaan mengenai masalah berkaitan tentang akhlak. Baik dari akhlak manusia yang terhadap Tuhan, makhluk baik manusia maupun bukan dan terpuji. Akhlak tumbuh dengan sendirinya tanpa di bina. Pelajaran akhlak ini sebagai gambaran bathin yang tercermin dalam perbuatan guru. Keteladanan seorang guru Ibu Ana anak dapat menilai

cara memberikan suatu pelajaran akhlak sebagai contoh yang baik kepada murid baik di dalam ucapan maupun perbuatan seorang guru tersebut.

Ibu B

Dari hasil wawancara dan observasi, Menurut ibu B ada beberapa macam strategi yang ibu gunakan dalam pembelajaran akhlak untuk anak usia dini adalah: 1) Strategi pembelajaran akhlak melalui bermain.

Tahap bermain terdiri dari rangkaian kegiatan berikut: 1) Semua anak menuju tempat yang sudah disediakan oleh guru untuk bermain. 2) Dengan bimbingan guru, anak-anak bermain mulai melakukan tugasnya masing-masing. 3) Setelah kegiatan selesai setiap anak menata permainannya dibantu oleh guru pembimbing dan 4) Anak-anak mencuci tangan.

Strategi Pembelajaran Melalui Bercerita; 1) Menetapkan tujuan dan tema cerita, 2) Menetapkan tujuan bentuk bercerita yang dipilih, misalnya bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita menggunakan gambar-gambar, 3) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih. 4) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita menyampaikan tujuan dan tema cerita, mengatur tempat duduk, melaksanakan kegiatan pembukaan, mengembangkan cerita, menetapkan teknik bertutur, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.

Menurut Ibu B, strategi pembelajaran melalui bercerita mengenalkan anak usia dini pada sejarah islam melalui cerita kehidupan para Nabi dan Rasul Allah mengenalkan anak pada orang-orang yang saleh terdahulu, serta kisah tentang anak yang berbakti kepada orang tuanya secara ringkas agar anak bisa mendengarkan ceritanya.

Macam-macam cerita mengenai akhlak adalah Cerita anak tentang akhlak yang baik, Cerita tentang akhlak yang terpuji, Cerita tentang akhlak tercela, Cerita anak islami tentang akhlak, Cerita Akhlak Rasulullah Saw, Akhlak terpuji rasulullah dan Kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw.

Contoh Cerita Akhlak Mulia

Berikut ini adalah sebuah cerita pendek yang mungkin dapat membuat kita lebih baik dan berakhlak mulia: Ada 2 orang kakak beradik, mereka berdua adalah yatim piatu. Mereka telah lama ditinggal oleh orang tuanya bersama dirumah mereka. Mereka berdua selalu ingat akan pesan dari kedua orang tuanya. "Jagalah akhlak muliamu dimanapun kamu berada." Selalu ikhlas menolong sesama, bersikap ramah dan giat bekerja, setiap hari mereka selalu berangkat ketempat kerja mereka dengan berjalan kaki bersama. Terkadang jika ada uang mereka naik angkot.

Suatu hari mereka pulang bekerja berjalan kaki bersama, lalu sang adik berkata. "Kak, tempat kerja kita lumayan jauh ya, tapi 5 kilometer kok capeknya nggak kerasa ya." Disaat setelah sholat magrib, sang kakak selalu berdoa, tetapi sang kakak menambah do'anya. "Ya Allah, berilah hambamu ini sebuah motor agar kami tidak lagi kelelahan berjalan kaki menuju tempat kerja kami." Sedangkan sang adik hanya berdoa sebentar saja, ketika kakak sedang berdo'a ia sudah bergegas menuju meja makan untuk makan malam,

setelah kakak berdo'a, kakaknya pun berkata. "Dik, kamu itu kalau berdo'a jangan terburu-buru. berdo'a yang khushyuk. Biar do'ammu ditanggapi oleh Allah." Si adik hanya tersenyum dan berkata. "Terima kasih kak, kakak sudah mengingatkan ku."

Beberapa hari kemudian sang kakak menerima rejeki yang lumayan banyak, sehingga dia dapat membeli sebuah motor. Lalu si kakak berkata kepada adiknya, "lihat ini, benarkan omongan kakak. Do'a kakak ditanggapi langsung oleh Allah. Adik hanya menjawab, "Iya kak."

Keesokan harinya kakak berdo'a lagi, "Ya Allah, hamba ingin jabatan hamba di naikan ya Allah, sudah bertahun-tahun hamba bekerja tetapi jabatan hamba tidak naik-naik ya Allah. Sedangkan seperti biasanya, si adik hanya berdo'a sebentar saja. Di pagi harinya, si kakak menerima kabar dari kantor bahwa ia di promosikan menjadi staff. Si kakak kembali menasehati adiknya, "dik, perbaikilah do'ammu agar kamu bisa menjadi seperti kakak." Adik hanya tersenyum dan menjawab "iya kak." terimakasih kakak selalu mengingatkan. "Keesokan harinya lagi si kakak berdo'a lagi. Berilah hamba istri yang cantik, baik, dan sholehah Ya Allah. "Besoknya si kakak bertemu jodohnya dan beberapa bulan kemudian mereka menikah dan tinggal dirumah yang sudah di beli oleh si kakak, sehingga kini adiknya hanya tinggal sendiri di rumahnya yang lama.

Suatu hari si kakak mampir berkunjung kerumah adiknya. Saat itu si kakak sengaja tidak memberi tahu adiknya, saat memasuki rumah si kakak tidak sengaja mendengar do'a si adik yang durasinya hanya sebentar, Lalu si kakak terkejut mendengar do'a si adik, "Ya Allah, berilah kakak hamba rizky, kesehatan, dan rahmatmu yang berlimpah ya Allah. Ampuni segala dosa-dosanya ya Allah dan kabulkan segala permintaan kakak hamba ya Allah."

Strategi Pembelajaran akhlak melalui bernyanyi; 1) Tahap Perencanaan; Penetapan tujuan pembelajaran, Penetapan materi pembelajaran, Menetapkan metode dan teknik pembelajaran dan Menetapkan evaluasi pembelajaran. 2) Tahap Pelaksanaan; Kegiatan awal; guru memperkenalkan lagu yang akan di nyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu Dua Mata Saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu. Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya piano/pianika. Tahap penilaian, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.

Menurut Ibu A, B, contoh lagu mengenai akhlak yaitu sebagai berikut :

YUK SHOLAT

Ayo kita tunaikan sholat

Berdiri tegak menghadap kiblat

Ikhhlaskan niat karena Allah....

Angkat takbir....

Allahu Akbar....

Baca iftitah serta fatihah. Dilanjutkan surah pilihan.
Ruku i'tidal terus bersujud. Duduk berdo'a kembali sujud.
Itu baru satu rakaat. Mari kita ulangi lagi
Yang terakhir duduk tahiyat. Baca tasyahud serta shalawat
Ditambah do'a pilihan. Lakukan kita ucapan salam
Assalamualaikum Warahmatullah....2 X...

MASJIDKU

Ku pandang masjid banyak kawan pagi ke masjid
Membawa Qur'an hati riang dan gembira tempak semua
Mulai buka al Qur'an nya semoga pahala kita di terima Allah Yang Esa.

BANGUN TIDUR

Bangun tidur ku baca do'a
Ambil wudhu dan shalat subuh
Raih Qur'an lalu tilawah
Agar pagi kupenuh berkah.....

ANAK PINTAR

Lihatlah aku, aku anak yang pintar. Riang selalu dan Rajin belajar. Setiap hari ku ngaji Al Qur'an. Bersama teman, senangnya hatiku.....

MENGAJI DAN BELAJAR

Aku mau mengaji aku mau berbakti
Kepada orang tua yang telah banyak berjasa
Agar di akhir nanti takkan menyesal diri
Ayo kawan marilah mengaji dalam waktu bermain sholat tak tertinggal. Belajar dengan rajin ngaji tak terlupakan
Jadi anak yang pintar beriman dan berakhlak mulia beramal.
Ayo kawan tak perlu kau gusar dan gundah.....

Dengan cara seorang guru strategi pembelajaran akhlak melalui nyanyian atau lagu bisa di jadikan salah satu model pembelajaran yang menarik dan membuat anak usia dini termotivasi dalam belajar.

Yang di terapkan oleh seorang guru TK Tarbiyatul Furqan Kecamatan Kandangan itu yang mereka contohkan lagu nyanyian mengenai sebuah judul lagu adalah : " Yuk Shalat" merupakan nyanyian mengenai sebuah maknanya mengarahkan anak usia dini melakukan shalat sebagai contoh-contoh adab akhlak dalam shalat harus menghadap kiblat karena itu sesuatu akhlak yang lebih mulia di sisi Tuhan. Sedangkan lagu mengenai "Mesjiku" strategi pembelajaran akhlak melalui nyanyian ini seorang guru bisa menjelaskan apakah yang bisa dapat diambil akhlak yang baik dari judul sebuah lagu tersebut. Karena dengan ini agar suka mengenali Mesjid itu sebagai tempat orang-orang yang sholeh serta mulia di senangi oleh Allah. Bagi orang-orang yang membaca Al- Qur'an di tempat sana mendapatkan keberkehan. Maka dari judul lagu nyanyian ini perlu guru memberikan akhlak.

Semua guru TK membiasakan anak usia dini mengenakan jilbab sebagai menutupi aurat untuk perempuan maka seorang guru mengutamakan akhlak tersebut sebuah dari lagu ini agar anak-anak dewasanya lebih mengenali Al-qur'an.

Maka harus diterapkan kepada mereka yang masih usia dini sebelum menjelang dewasa mereka bisa mengingatkan. Guru itu juga harus membiasakan anak-anak "Bangun Tidur" mengenai nyanyian lagu agar terbiasa melakukan akhlaknya dalam disiplin bangun tidur, "Anak Pintar" ingin belajar rajin pandai suka berteman mereka menyenangiunya. Sedangkan anak yang bakti kepada orang tuanya agar pintar beriman berakhlak yang mulia.

Maka dari itulah seorang guru tersebut memberikan strategi pembelajaran akhlak melalui nyanyian merupakan salah satu modal pembelajaran yang terutama untuk anak usia dini. Tanpa disadari dari kecil kita telah belajar melalui nyanyian yang sering di senandungkan lagu. Bahkan ketika masih bayi di gendongkan ibu, selalu di dengarkan dengan lagu "Kasih Sayang". Anak akan tertidur dengan pulas ketika sang ibu menyanyikan lagu tersebut.

Dimanapun kita berada mendengarkan lantunan lagu pasti membuat jiwa tenang dan menimbulkan kesan keindahan. Dengan strategi pembelajaran akhlak melalui nyanyian merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap ke dalam otak usia dini. Guru membahas nyanyian sebagai salah satu kreasi guru dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan yang membuat anak usia dini tidak bosan dan jenuh.

Apalagi mata pelajaran akhlak tersebut berulang-ulang kali tiap nyanyian pasti membuat anak usia dini mudah mengingatnya karena cepat tersimpan dalam memori otak anak. Pembelajaran akhlak melalui nyanyian salah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Orang bernyanyi ada kalanya sedang gembira, karena mendapatkan sebuah keberkahan. Ada kalanya bernyanyi dalam keadaan apapun, sedih, gembira, duka, dan kadang kala juga sebagai media dakwah dalam penyampaian pesan.

Anak usia dini cenderung dengan nyanyian, walaupun tidak semua anak-anak bernyanyi dengan nada yang pas. Tetapi setidaknya dalam keadaan sendiri nada-nada lirisan lagu yang indah terlahir dari bibir manusia secara tidak sadar. Nada indah itulah yang di sebut dengan irama yang menggoyah jiwa. Maka dari akhlak terpancar dari sebuah lagu tersebut bernyanyi bisa membuat anak usia dini merasa senang dan belajar menjadi tidak membosankan.

Strategi Pembelajaran Akhlak Terpadu; Dilakukan melalui kegiatan pengalaman langsung, Sesuai dengan kebutuhan dan minat anak, Memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan semua pemikirannya, Menggunakan bermain sebagai wahana belajar, Menghargai perbedaan individu dan Melibatkan orang tua atau keluarga untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Menurut Ibu B Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Akhlak yang beliau terapkan yaitu sebagai berikut: Setiap Anak Sebagai Guru; 1) Bagikan kertas kepada setiap anak didik dan mintalah mereka itu untuk menuliskan sebuah tentang materi yang dipelajari

dalam kelas yang bertepatan pada pikiran anak . Misalnya: Nama, buah-buahan, Angka, atau huruf. 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut dengan tenang agar anak bisa lebih fokus terarah kepa pembelajaran akhlak sambil di kocok dan dibagikan kembali pada anak. 3) Mintalah mereka membaca yang ada di kertas tertulis tersebut agar anak bisa lebih mengingat tulisan mereka masing-masing sambil dibantu dalam arahan bimbingan guru. 4) Suruhlah antara mereka angkat tangan nya bagi yang siap untuk membaca tanpa langsung menunjuknya. 5) Setelah itu baru bergantian dan guru melakukan kesimpulannya.

Strategi membaca dengan keras (sesuai untuk materi akhlak yaitu guru memilih sebuah pembelajaran akhlak mengenai islam yang cukup menarik untuk di baca dengan keras bersama-sama agar anak-anak tidak bosan dalam belajar.

Role Play (bermain peran), sesuai dengan materi akhlak. Langkah-langkah pembelajaran: 1) Menetapkan topik sesuai pembahasan. Contoh: Akibat Sikap Takabur. 2) Menyusun Peran (dari rumah) lalu mensosialisasikannya kepada anak-anak. 3) Bentuk kelompok dengan anggota 2-4 anak perkelompok. 4) Tunjuk beberapa anak kedepan untuk memainkan perannya. 5) Anak-anak bertepuk tangan bersama-sama diberi kesimpulan mengenai akhlak yang baik maupun buruk yang bertepatan tentang topik “ Akibat Sikap Takabur” tersebut.

Strategi pembelajaran akhlak juga merupakan materi penting untuk di berikan pada anak usia dini maka perlu diterapkan senada dengan Sabda Rasulullah Saw: Artinya: *“Muliaikanlah anak-anakmu dan ajarkanlah mereka budi pekerti yang baik “*. (HR.Ibnu Majah).

Diantara pendidikan akhlak yang perlu diberikan kepada anak usia dini antara lain adalah akhlak terhadap orang tua, keluarga, teman, guru, lingkungan dan masyarakat secara umum.

Langkah-langkah strategi pembelajaran akhlak yaitu: 1) Pembelajaran tentang hormat dan taat kepada orang tua, 2) Mengenai jasa dan kasih sayang orang tua kepada anak, 3) Mencontohkan Rasulullah dalam mencintai anak-anak dengan memberikan akhlak serta adab, 4) Pembelajaran akhlak ketika menyantap makanan dan minuman. 5) Adab keluar masuk kamar mandi yang berkaitan dengan tentang akhlakul karimah pada anak usia dini yang berkaitan terhadap anak-anak orang Islam. 6) Anak pada usia dini juga masih perlu diberikan materi pendidikan tentang kesehatan dan kebersihan badan, gerak badan (olahraga), belajar bermain dengan temannya, belajar membaca dan menulis latin, belajar menghitung, menggambar, melipat, dan hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. 7) Mendidik melalui permainan, nyanyian dan cerita.

Hasil observasi kepada Ibu B, yaitu cara menyampaikan Srtategi Pembelajaran Akhlak melalui bermain, bercerita, bernyanyi, dan terpadu. Karena, Ibu B, banyak menyampaikan tentang akhlak. Sebab anak-anak usia dini harus di didik dengan benar sebelum mereka menjelang dewasa. Memberikan keteladanan, pembiasaan, memberi nasihat, motivasi dan penyampaiannya menggunakan bahasa yang menarik agar anak usia dini nyaman mendengar apa yang di ajarkan oleh guru tersebut.

Namun, sebaliknya apabila bahasa yang digunakan oleh guru memberikan kesimpulan yang telah di pelajari. Karena guru adalah sebagai sosok insan yang ber wibawa

dan di hormati oleh anak-anak usia dini. Guru hendaknya, membimbing anak usia dini kearah hidup sesuai ajaran agama, sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan pelajaran akhlak dengan nilai-nilai akhlak yang di ajarkan agama, kebiasaan yang tetanam sejak kecil itu merupakan bibit dari unsur-unsur kepribadian yang akan bertumbuh dan akan menjadi pengendalian akhlaknya di kemudian hari.

Maka Ibu B, ini mengajarkan akhlak kepada anak usia dini itu membimbing agama khususnya agama islam oleh guru di sekolah dapat membentuk akhlak yang baik bagi anak-anak pada saat kecil maupun anak usia dini dewasa kelak kemudian hari. Tanpa adanya bimbingan agama maka dapat mengakibatkan akhlak anak yang kurang baik. Maka guru tersebut mengajarkan akhlak yang baik untuk anak usia dini.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran akhlak di TK Tarbiyatul Furqan Kecamatan Kandangan, Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Akhlak dengan Bermain, Bernyanyi, Bercerita dan Terpadu dalam mencerdaskan, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi, *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016
- Ayu, Gresna, *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surakarta: CV Narotama Kreasindo, 2016.
- , *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surakarta: CV Narotama Kreasindo, 2016.
- , *Pengembangan Anak Usia Dini*, Surakarta: CV Narotama Kreasindo, 2016.
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta: AV Publisher, 2009.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Gulo.W, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Garsindo, 2008.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arthur W Steller, "Curriculum Planning" Fenwick W English (editor) *Fundamental Curriculum Decisions*, ASCD, Virginia, 1983,
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Idris, Meity H, *Strategi Pembelajaran yang menyenangkan*, Jakarta, PT Luxima Metro Media, 2015.
- Muhaimin Azzet, Akhmad, *Mengembangkan Kecerdasan Spritual Bagi Anak*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- , *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nafi, Muhammad, *Pendidik dalam konsepsi Imam Al Ghazali*, Yogyakarta, Cv Budi Utama.
- Nur, Muh, *Pembelajaran PAUD dengan Permainan Edukatif*, Surakarta: CV Narotama Kreasindo, 2016
- Othman, M. Fuad Othman, *Pengajian Strategi sebagai Disiplin Ilmu*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2006
- Pidarta, Made, *Perencanaan Partisipatoris dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Depdikbud, 1998.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014
Suhertian, P.A, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional. 1985
Undang-Undang Guru Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No 20 tahun 2003